

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pemaknaan Sarkasme Pada Stand Up Comedy Ridwan Remin “Introduction JKT 2019” dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, dari tiga tahap analisis Sign, Object, dan Interpretan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pertunjukan Introduction JKT 2019 materi sarkasme yang ditampilkan oleh Ridwan Remin adalah realita-realita yang terjadi di kehidupan Ridwan Remin untuk memperkenalkan dirinya kepada yang menontonnya, Ridwan Remin dalam materi yang mengandung unsur sarkasme memfokuskan kepada konflik salah satu penontonnya, membahas kelakuan teman-temannya, lalu membahas mengenai instansi dan mencari kelucuan dengan cara menjelek-jelekkkan instansi, dan membahas public figure.

Pemaknaan sarkasme yang ada pada pertunjukan Stand Up Comedy Introduction JKT 2019 mengandung pemaknaan hal-hal yang sangat sensitif dan tidak layak digunakan menurut etika komunikasi, namun dalam konteks komedi hal tersebut sah-sah saja dilakukan. Walaupun tidak ada maksud tertentu yang ditujukan oleh Ridwan Remin di dalam materi sarkasmenya, karena Ridwan Remin hanya bertujuan untuk menyampaikan apa yang mau dia sampaikan saja, namun karena materi sarkasme tersebut sangat sensitif maka kemungkinan orang yang tersinggung pasti akan ada. Hal yang dapat dilakukan komika untuk menghindari ketersinggungan tersebut adalah dengan cara menghilangkan majas sarkasme atau mengganti dengan majas lainnya seperti ironi, personifikasi, hiperbola atau mematomatkan materi Sarkasme tersebut agar tidak terjadi blunder dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan maksud dari materi tersebut dibuat.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Bagi Ridwan Remin**

1. Kepada Ridwan Remin atau komika lainnya untuk lebih mematomatkan penulisan materi yang memiliki unsur sarkasme sebelum dibawakan ke

penonton agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti ketersinggungan yang diperkarakan bahkan hingga ke pengadilan.

2. Kepada Ridwan Remin atau komika lainnya untuk tidak memakai atau mengganti majas lainnya bila majas sarkasme tidak begitu dibutuhkan dalam materi yang dibuat.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan Pemaknaan analisis semiotika dalam materi Stand Up Comedy.
2. Bagi penelitian selanjutnya, jika tertarik dengan penelitian serupa agar dapat dikembangkan serta mengkaji secara mendalam dari berbagai sudut pandang.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak jurnal atau referensi yang berkaitan dengan pemaknaan dan analisis semiotika.

